

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah masuknya agama Islam di Indonesia terutama sejarah perkembangannya, tidak terlepas dari sejarah masuknya perantau Arab ke Indonesia. Para perantau Arab ini datang secara masal ke Nusantara pada tahun-tahun terakhir abad ke-18, tetapi mereka mulai menetap di pulau Jawa setelah tahun 1820.¹ Dan pada permulaan abad ke-19, para perantau Arab itu sudah menempati kota-kota besar di Indonesia dan membentuk masyarakat menetap. Umumnya mereka adalah para pedagang. Hampir seluruhnya orang terdiri dari laki-laki, tua-muda dan anak-anak. Sebagian besar dari mereka menikahi perempuan-perempuan Indonesia, beranak-pinak.²

Indonesia sejak zaman dulu kala sudah dikenal oleh bangsa-bangsa lain khususnya bangsa-bangsa Timur Tengah terutama bangsa Arab. Hal ini disebabkan oleh adanya dua faktor yaitu: Faktor letak geografis yang strategis, di mana Indonesia terletak di persimpangan jalan raya internasional. Faktor kesuburan tanahnya yang menghasilkan rempah-rempah yang sangat dibutuhkan oleh bangsa-bangsa lain. Dengan kondisi tersebut maka wajar kalau terjadi kontak antara bangsa Timur Tengah

¹ Van Den Berg, Hadramaut dan Koloni Arab di Nusantara, (Jakarta: INIS, 1989), hal 72.

² Badjerei, 1996. Hal. 12

(Arab) yang sudah beragama Islam dengan orang-orang Indonesia yang mendiami daerah pantai Sumatera bagian Utara. Dengan adanya kontak antar pedagang muslim dari Arab dengan masyarakat Indonesia tersebut, maka tidak mustahil kalau terjadi kontak budaya, agama dan ekonomi.³

Hubungan Arab-Indonesia sudah terjalin sejak lama, dari tulisan peneliti Sejarah Barat diketahui bahwa orang Arab sudah mencapai Indonesia sebelum Islam datang ke Indoneisa, adapun sesudah Islam datang hubungan antara Arab dan Indonesia terus berlangsung. Hubungan ini mencapai puncaknya di Zaman Kerajaan Bani Abbas di Mesopotamia pada abad ke-VIII sampai XIII. Sesudah runtuhnya Bani Abbas, hubungan ini digantikan dengan hubungan antara Indoneisa-Mesir, sampai masuknya orang Portugis ke Indoneisa pada abad ke-XVI. Hubungan itu demikian eratnya, sehingga banyak kerajaan di Pantai Utara Jawa didirikan oleh orang keturunan Arab, dan mereka memainkan peranan yang sangat penting dalam penyebaran agama Islam, dan di masa itu pula orang Arab memegang monopoli perdagangan di kepulauan Indonesia.⁴

Keberadaan orang Arab di Indonesia pada umunya telah memberikan sebuah warna mengenai kekayaan budaya bangsa. Dengan perbedaan etnik, adat-istiadat, pola hidup, pola pikir, dan sebagainya telah menambah kekayaan budaya Indonesia dan menjadikan Indonesia sebagai negara yang majemuk. Kedatangan orang Arab sangat dikaitkan dengan hubungan perdagangan antara Indonesia, China dan bagian Asia Barat.

³ Moch. Tolchah, *Dinamika Pendidikan Islam Pasca Orde Baru*, LkiS 2015 ., Hlm. 175.

⁴ Hamid Algadri, *Islam dan Keturunan Arab dalam Pemberontakan Melawan Belanda*. Bandung: Mizan 1996. Hlm. 94

Letak Indonesia yang strategis dalam jalur perdagangan membuat wilayah ini banyak didatangi oleh pedagang-pedagang dari luar termasuk juga orang Arab. Kedatangan Arab di Indonesia umumnya juga dikaitkan dengan penyebaran Islam, karena ada beberapa ahli yang berpendapat bahwa Islam dibawa masuk ke Indonesia oleh orang Arab melalui jalur perdagangan yang ada. Sampai dengan saat sekarang, orang Arab sudah menyebar di hampir seluruh wilayah di Indonesia.

Dalam tulisan ini membatasi ruang lingkup dengan menelaah keberadaan orang Arab dan pengaruhnya terhadap masyarakat di wilayah Cipanas-Cianjur. Namun hal ini berangkat dari segala yang tampak di sepanjang jalan Raya Puncak KM 84 mengesankan sebuah permukiman dari Arab. Salon, toko parfum, agen travel, swalayan, tempat penukaran uang, hingga restoran dan bahkan sate kambing, mayoritas menandai namanya dengan aksara Arab. Nama daerah ini tersohor sebagai warung Kaleng, terletak di sebuah desa bernama Tugu Utara di Kecamatan Cisarua. Hingga sekarang permukiman itu menyebar luas ke wilayah Ciapans-Cianjur. mereka berseliweran sepanjang jalan, keluar masuk toko, menukar uang atau menuju agen travel, dan tak jarang menunjukkan kesan dermawan.

Dahlia, seorang pegawai agen travel, menuturkan bahwa musim liburan pelancong Timur Tengah pada musim liburan dimana biasanya sekitar bulan Juli, Agustus, September di mulai selepas hari Raya Idul Fitri hingga lebaran Haji. Biasanya, seminggu setelah lebaran, para pelancong

mulai berdatangan ke kawasan Puncak dan Cipanas, khususnya ke warung Kaleng dan Kota Bunga⁵. Hingga pada saat itu oleh masyarakat setempat sering disebut sebagai “Musim Arab”.

Kebanyakan dari mereka berasal dari Arab Saudi dari jazirah Arab seperti Uni Emirat Arab, Kuwait, Bahrain, Qatar, dan Yaman,⁶ serta beberapa negara Afrika Utara seperti Mesir, Aljazair, Tunisia, dan Maroko. Badan pusat Statistik menyebutkan tahun 2016 jumlah wisatawan Arab yang berkunjung ke Indonesia sebanyak 814 juta ribu orang.⁷

Keberadaan Orang Arab ini tentu menjadi keuntungan bagi warga setempat dan warga pendatang yang memiliki keahlian berbahasa Arab. Karena banyaknya warga Arab yang tinggal disana, tidak heran jika toko-toko disana diberi nama dan dilebeli dengan tulisan Arab, dan karyawannya pun yang fasih berbahasa Arab.

Pada zaman dahulu sebenarnya orang Arab sudah datang ke daerah Puncak Bogor hingga seakrang menyebar luas ke Cipanas Cianjur, mereka datang dengan berdakwah dan menyebarkan Islam, dan pada saat itu masih sedikit orang Arab yang datang ke kawasan tersebut. Namun, pada tahun 1991 hingga 2000 kawasan tersebut mulai ramai dengan berdatangannya orang Arab, mereka sekarang ini hanya datang sebagai tourist.⁸

Dengan adanya orang Arab yang berkunjung membawa beberapa dampak baik secara positif maupun negatif. Secara positifnya dengan

⁵ Dahlia, wawancara, Sabtu 10 November 2018

⁶ Bapak Pepet Djohar, wawancara, 3 Desember 2018

⁷ Dilansir dari Detik News. <https://m.detik.com/news/berita/d-3439276/kelakar-jk-soal-alasan-warga-timteng-senang-ke-puncak>. 2017. Diakses 01 April 2018 pukul 20:17

⁸ Bapak Pepet Djohar, wawancara, 3 Desember 2018.

adanya orang Arab di Cipanas-Cianjur ini setidaknya membantu perekonomian warga karena disini banyak warga lokal yang menjadi wirausaha tak hanya itu ini memperkuat sektor pariwisata kawasan Cipanas hingga pariwisata kawasan Puncak, Bogor dan juga Cianjur. Namun, disisi lain, banyak beredar isu sehingga melahirkan stigma masyarakat mengenai kawin kontrak yang di lakukan oleh wanita lokal Indonesia menjadi citra yang buruk. Kawasan ini juga mengubah fungsinya sebagai wilayah penyangga bagi turis Arab khususnya.⁹

Sebelumnya ada banyak kajian-kajian mengenai keberadaan orang Arab di Cipanas-Cianjur dari segi Sosial, Ekonomi, Pendidikan, Tradisi. Maka dari itu penulis mengkaji tentang **“Pengaruh Kehadiran Orang Arab Terhadap Ekonomi di Cipanas-Cianjur (1991-2000)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, agar penelitian ini dapat terarah, maka penulis membuat batasan-batasan penelitian dengan membuat rumusan masalah. Sebagaimana rumusan masalah di bawah ini diantaranya :

1. Bagaimana Sejarah Kehadiran Orang Arab di Cipanas-Cianjur (1991-2000) ?
2. Bagaimana Pengaruh Terhadap Ekonomi Masyarakat Cipanas-Cianjur (1991-2000) ?

⁹ Dilansir dari artikel Tirto id. <https://tirto.id/bagaimana-cisarua-jadi-magnet-pelancong-arab-dan-pengungsi-cqgvNama>. Diakses tanggal 01 April 2018 pukul 20:20

C. Tujuan Masalah

Tujuan Penelitian ini untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Maka penelitian ini memiliki tujuan, diantaranya:

1. Untuk Mengetahui Sejarah Kehadiran Orang Arab di Cipanas-Cianjur (1991-2000)
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Terhadap Ekonomi di Cipanas-Cianjur (1991-2000)

D. Kajian Pustaka

Penelitian sejarah biasanya tidak benar-benar berangkat dari nol, melainkan berangkat dari topik-topik masalah yang sebelumnya terlebih dahulu dikaji oleh seorang sejarawan melalui bacaan-bacaannya. Karena hal tersebut merupakan sebuah asumsi pokok bagi seorang sejarawan, di mana buku-buku tersebut merupakan sumber-sumber sekunder. Mengingat hal tersebut asumsi pokok bagi seorang sejarawan, disamping itu untuk membuktikan aspek orisinalitas atas penelitian ilmiah dengan seobjektif mungkin.

Rencana penelitian tentang **“Pengaruh Kehadiran Orang Arab Terhadap Ekonomi di Cipanas-Cianjur (1991-2000)”** ini tidak semata-mata dibuat begitu saja tanpa melihat karya-karya orang lain sebagai pembanding. Penulis telah melakukan observasi lapangan guna mencari buku-buku apa saja yang terkait dengan judul penulis. Hasil dari observasi tersebut penulis menemukan salah karya yang membahas hal tersebut :

1. Skripsi: “ Perkembangan Komunitas Etnis Arab di Kelurahan Empang Bogor Selatan Pasca Reformasi (1998-2008)” Penulis Asep Sanusi
“Dalam Skripsi ini menjelaskan mengenai keberadaan orang Arab Hadramaut di Kelurahan Etnis Arab di Kelurahan Empang Bogor Selatan yang dimulai dari sejarah hingga perkembangannya bahkan perannya baik sebelum kemerdekaan ataupun setelah kemerdekaan.
2. Skripsi: ” Keberadaan dan peran keturunan orang Arab Yaman di Pasar Rebo Purwakarta abad ke-21” Penulis Dian Hardianto
“Dalam Skripsi ini menjelaskan mengenai sejarah datangnya orang-orang Arab Yaman ke Purwakarta, hubungan antara orang keturunan arab dengan masyarakat purwakarta hingga menjelaskan mengenai peran komunitas Arab terhadap masyarakat Pasar Rebo Purwakarta.
3. Skripsi: “Dari tempat Wisata ke Perkampungan Pengungsi; Perubahan Sosial di Puncak” . Penulis: Andria Katrina Dale
“ Dalam skripsi ini menggambarkan mengenai beberapa persoalan pencari suaka yang dihadapkan dengan beberapa masalah ketika mereka masuk ke Indonesia khususnya daerah Puncak, yang berkontribusi dalam penciptaan ‘ghetto’. Formulasi persoalan-persoalan ghetto menyebabkan perubahan sosial dan ekonomi.

Berangkat dari Skripsi sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan perbedaan antara karya sebelumnya dengan penulis yaitu:

Dalam karya ini penulis menjelaskan mengenai Kehadiran orang Arab dan Pengaruhnya Terhadap Ekonomi di Cipanas-Cianjur dimulai

dari asal usul Kehadiran Orang Arab itu sendiri hingga menjadi suatu komunitas yang menyebar di daerah Cipanas-Cianjur hingga pengaruh perkembangan terhadap Ekonomi masyarakat setempat.

E. Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian Sejarah. Dimana terdapat empat tahapan dalam penelitian tersebut, yaitu:

1. Heuristik

Tahapan Heuristik merupakan tahapan awal dalam melakukan penelitian Sejarah, dan merupakan suatu proses dalam pencarian sumber Sejarah guna menghimpun sumber tertulis atau berbagai macam informasi lainnya yang berkenaan dengan permasalahan yang akan penulis kaji.¹⁰

1) Sumber Primer

a. Sumber Lisan

- a) Wawancara dengan salah satu seorang budayawan Cianjur Bapak Aom Pepet Djohar yang mempunyai museum rumah ageung di Cikidang Cianjur.
- b) Wawancara dengan salah satu seorang tour guide orang Arab di Cipanas-Cianjur yaitu Bapak Empep.
- c) dengan salah satu orang keturunan Arab Muhammad Ali Abib.
- d) Wawancara dengan salah satu orang arab, yaitu Abdullah
- e) Wawancara dengan salah satu orang, yaitu Marwan

¹⁰ Sulasman, Metode Penelitian Sejarah, Pustaka Setia: Bandung, hlm. 93.

- f) Wawancara dengan Ibu Imas
- b. Sumber Tertulis
 - a) Van Den Berg, Hadramaut dan Koloni Arab di Nusantara, Jakarta: INIS, 1989
- 2) Sumber Sekunder
 - a. Sumber Lisan
 - a) Wawancara dengan warga masyarakat Cipanas, yaitu Hilman.
 - b) Wawancara dengan RW Cipanas, yaitu Bapak Tata.
 - c) Wawancara dengan salah satu agent travel Cipanas, Yaitu Dahlia.
 - d) Wawancara dengan salah satu warga masyarakat Cipanas, yaitu Zidan.
 - e) Wawancara dengan salah satu agen travel Cipanas, yaitu Yudha.
 - b. Sumber Tertulis
 - a) Frode F. Jacobsen, *Hadrami Arab In Present-Day Indonesia*. Buku yang menjelaskan bagaimana kehadiran masyarakat Arab sebagai masyarakat pendatang dari Hadramaut untuk berdagang dan menyebarkan Islam di Indonesia.
 - b) Moch. Tolchah, *Dinamika Pendidikan Islam Pasca Orde Baru*, LkiS 2015.
 - c) Hamid Algadri, *Islam dan Keturunan Arab dalam Pemberontakan Melawan Belanda*. Bandung: Mizan 1996.

- d) L.W.C Van den Berg, *Hadramaut dan Koloni Arab Nusantara*, Jakarta: INIS 1989.
 - e) Husein. H. Badjerei, *Al-Irsyad Mengisi Sejarah Bangsa*, Jakarta: Presto Prima Utama 1996.
 - f) Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Ilmu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo 2001
- c. Sumber Internet
- a) Dilansir dari artikel Tirto id. <https://tirto.id/bagaimana-cisarua-jadi-magnet-pelancong-arab-dan-pengungsi-cqgvNama>. Diakses tanggal 01 April 2018 pukul 20:20
 - b) Dilansir dari Detik News. <https://m.detik.com/news/berita/d-3439276/kelakar-jk-soal-alasan-warga-timteng-senang-ke-puncak>. 2017. Diakses 01 April 2018 pukul 20:17
- d. Sumber Visual
- a) Harian kompas “kampung Arab di kawasan Puncak, tayangan tampil tanggal 14 Januari 2016
 - b) Kompas TV, Jejak Kasus (Fenomena Kampung Arab), tayangan tampil tanggal 5 Juli 2017

2. Kritik

Tahap kritik ini merupakan tahap penelitian, pengujian atau penyeleksian. Jejak-jejak sejarah tersebut sebagai usaha untuk mendapatkan jejak atau sumber yang benar, yang otentik serta benar-benar mengandung informasi yang relevan dengan cerita sejarah yang

akan disusun. Tahapan ini yaitu menguji sumber dengan dugaan, bahwa data itu bisa dijadikan fakta. Pada tahapan ini dikenal dua macam kritik yaitu kritik ekstren dan kritik intern.

a. Kritik Ekstern

Tahapan kritik ekstern yang dilakukan dengan tujuan meneliti apakah sumber yang diperoleh itu layak, dikehendaki atau tidak. Dalam penelitian sejarah, sumber sejarah dikatakan layak bilamana sumber itu oentik atau tidak. Kritik ekstern juga digunakan untuk membedakan satu tipuan atau suatu misrepresentasi dari sebuah dokumen yang asli.

1) Sumber Lisan

a) Wawancara dengan salah satu budayawan Cianjur, yaitu Aom Pepet Djohar, sekarang beliau tinggal di Cianjur. Namun, ketika muda beliau cukup lama tinggal di Cipanas Puncak-Bogor. Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber. Beliau berusia sekitar 72 tahun.

b) Wawancara bersama salah satu tour guide Pariwisata Arab di Cipanas Puncak-Bogor. Penulis melakukan wawancara secara langsung. Beliau pun asli warga Cipanas. Beliau berusia sekitar 40 tahun.

c) Wawancara dengan salah satu Keturunan Arab, yaitu Abi Abdullah , beliau sudah lama mendiami kawasan Cipanas Puncak-Bogor. Beliau berusia sekitar 69 tahun.

2) Sumber Tertulis

- a) Buku dari Van Den Berg yang berjudul “Hadramaut dan Koloni Arab di Nusantara” merupakan buku yang memiliki jumlah halaman 151 halaman. Penulis merupakan penasihat asli pemerintah Hindia Belanda buku ini menjadi buku rujukan dalam menelaah orang Arab yang berasal dari Hadramaut.
- b) Mr. Hamid Al-gadri, *Islam dan Keturunan Arab dalam Pemberontakan Melawan Belanda*, yang diterbitkan oleh Mizan pada tahun 1988 di Bandung. Buku ini memuat 289 halaman.
- c) Husein. H. Badjerei, *Al-Irsyad Mengisi Sejarah Bangsa*, yang diterbitkan oleh Presto Utama pada tahun 1996 di Jakarta. Buku ini memuat 221 halaman.
- d) Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Ilmu Pengantar*, yang diterbitkan oleh PT. Raja Grafindo Persada pada tahun 2001 di Jakarta. Buku ini memuat 502 halaman.

Dengan demikian, sumber tersebut relevan dengan objek pembahasan penulis disini melakukan kritik sumber seperti ini diharapkan untuk memperoleh keabsahan tentang keaslian (otentitas) sumber yang telah didapat. Sehingga karya penelitian yang penulis lakukan merupakan produk dari suatu proses ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan.

b. Kritik intern

Kritik Internal menekankan kritik pada aspek ini dari sumber yang di dapat, setelah fakta kesaksian ditegakkan melalui kritik eksternal, tiba gilirannya untuk mengadakan evaluasi terhadap kesaksian itu, dan memutuskan apakah kesaksian itu dapat diandalkan atau tidak.¹¹

1) Sumber Lisan

- a) Wawancara dengan salah satu budayawan Cianjur, yaitu Aom Pepet Djohar, penulis melakukan wawancara secara langsung dengan naasumber. Narasumber ini paham benar dengan awal mul masuknya orang Arab ke Cipanas-Cianjur.
- b) Wawancara bersama salah satu tour guide Pariwisata Arab di Cipanas Puncak-Bogor, beliau asli warga Cipanas. Beliau sudah bertahun-tahun menjadi tour guide Arab di Cipanas Puncak-Bogor.
- c) Wawancara dengan salah satu Keturunan Arab, yaitu Muhammad Ali Abib, beliau sudah lama mendiami kawasan Puncak-Bogor dari sejak adanya warung kaleng di Tugu Utara Bogor. Beliau paham betul terhadap Orang Arab yang berkunjung ke Cipanas-Cianjur.

2) Sumber Tertulis

- a) Buku dari Van Den Berg yang berjudul “Hadramaut dan Koloni Arab di Nusantara” ini berisikan mengenai sejarah masuknya arab ke indonesia, keberadaan komunitas Arab yang berkembang di

¹¹ Sjamsudin, Helius, metodologi sejarah.... hal 91.

Nusantara dan kemudian memaparkan koloni-koloni Arab di Nusantara.

- b) Mr. Hamid Al-gadri, *Islam dan Keturunan Arab dalam Pemberontakan Melawan Belanda*, yang diterbitkan oleh Mizan pada tahun 1988 di Bandung. Buku ini memuat 289 halaman.
- c) Husein. H. Badjerei, *Al-Irsyad Mengisi Sejarah Bangsa*, yang diterbitkan oleh Presto Utama pada tahun 1996 di Jakarta. Buku ini memuat 221 halaman.
- d) Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Ilmu Pengantar*, yang diterbitkan oleh PT. Raja Grafindo Persada pada tahun 2001 di Jakarta. Buku ini memuat 502 halaman.

Dengan demikian, sumber tersebut relevan dengan objek pembahasan penulis disini melakukan kritik sumber seperti ini diharapkan untuk meneliti keabsahan tentang sumber (kredibilitas) dan menganalisis pembuktian kebenaran sebuah fakta sejarah dari sumber yang telah didapat. Sehingga karya penelitian yang penulis lakukan merupakan produk dari suatu proses ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan.

3. Interpretasi

Tahapan berikutnya yaitu tahapan interpretasi yang merupakan tahapan dimana penulis menafsirkan fakta-fakta sejarah yang terkumpul. Dalam hal interpretasi terdapat dua hal yang paling penting

untuk diperhatikan. *Pertama*, analisis yaitu penguraian terhadap fakta yang didapatkan. Hal ini bertujuan untuk melakukan penafsiran atas fakta-fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah. *Kedua*, sintesis yaitu proses menyatukan semua fakta yang telah diperoleh sehingga tersusun sebuah kronologi peristiwa dalam bentuk rekonstruksi sejarah.¹²

Dalam tahapan ini, penulis melakukan penafsiran terhadap sumber sejarah yang sudah ditemukan di lapangan, dan memilah-milah fakta yang telah di kritik dengan menggunakan pendekatan sosiologi sangat efektif untuk menganalisa situasi sosial yang melatar belakangi munculnya peristiwa sejarah. Dengan metode ini sangat membantu penulis untuk berusaha memperoleh informasi serta wawasan baru dari setiap fakta dan kebenaran yang ada. Dari pemaparan di atas, penulis bermaksud meneliti mengenai sejarah kehadiran orang arab dan pengaruhnya terhadap ekonomi di Cipanas-Cianjur dan dengan menggunakan teori perubahan sosial disertai evolusi “*Unilinear Theories Of Evolution*”. Menurut Soerjono Soekanto, teori ini menjelaskan perubahan yang terjadi di masyarakat merupakan hasil dari usaha masyarakat tersebut untuk menyesuaikan diri dengan keadaan-keadaan dan kondisi-kondusi baru yang timbul sejalan dengan

¹² Sulasman, Metodologi Penelitian Sejarah, Bandung: Pustaka Setia, 2014, . Hlm. 107.

pertumbuhan masyarakat dan mengalami perkembangan sesuai dengan tahapan-tahapan tertentu.¹³

Berdasarkan teori di atas, permasalahan yang terjadi pada orang Arab di wilayah Cipanas merupakan permasalahan kehidupan masyarakat. Karena dalam perkembangannya, orang Arab berkembang pesat di wilayah ini. Pola hidup yang mereka tempuh pun beragam sehingga pada akhirnya berdampak pada perilaku sosial terhadap masyarakat setempat hingga membuat perekonomian masyarakat meningkat.

4. Historiografi

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dari metode penelitian sejarah. Historiografi adalah proses penyusunan fakta sejarah dan berbagai sumber yang telah diseleksi dalam bentuk penulisan sejarah. Dalam tahapan penulisan historiografi ini yaitu mencakup cara penulisan, pemaparan atau laporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi kedalam beberapa bagian, yaitu :

BAB I, merupakan bab pendahuluan yang berisikan uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka dan langkah-langkah penelitian.

¹³ Soerjono, Sosiologi Suatu Ilmu Pengantar, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hlm 345.

BAB II, merupakan bab yang membahas tentang gambaran umum perkembangan orang arab di Cipanas-Cianjur (1991-2000) dengan mencakup perkembangan orang Arab di Indonesia dan daya tarik Cipanas-Cianjur bagi prang Arab

BAB III, merupakan bab yang membahas tentang kehadiran orang Arab dan pengaruhnya terhadap ekonomi di Cipanas-Cianjur (1991-2000) dengan mencakup sejarah kehadiran orang Arab di Cipanas-Cianjur, Pengaruh Ekonomi Terhadap Masyarakat Cipanas-Cianjur dan Respon masyarakat Cipanas-Cianjur terhadap singgahnya orang Arab.

BAB IV, merupakan bab penutup yang berisikan mengenai kesimpulan dan saran.

